



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggall Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 10 Januari 2024/Periodik - 2023)

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : KEMENTERIAN PERTANIAN  
**UNIT KERJA** : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : **AGUS HASBIANTO**
2. Jabatan : **KEPALA BALAI**
3. NHK : **853777**

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. **650.000.000**

1. Tanah Seluas 2000 m2 di KAB / KOTA BANJAR, HASIL SENDIRI  
Rp. 25.000.000
2. Tanah Seluas 4400 m2 di KAB / KOTA BANJAR, HASIL SENDIRI  
Rp. 25.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 222 m2/150 m2 di KAB / KOTA KOTA  
BANJARBARU , HASIL SENDIRI Rp. 600.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. **196.500.000**

1. MOBIL, HONDA HRV E-CVT Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp.  
190.000.000
2. MOTOR, HONDA BEAT Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp.  
6.500.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. **20.200.000**

**D. SURAT BERHARGA** Rp. **---**

**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. **113.470.000**

**F. HARTA LAINNYA** Rp. **---**

**Sub Total** Rp. **980.170.000**

**III. HUTANG** Rp. **---**

**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** Rp. **980.170.000**

## Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara



Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.